

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN  
SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN MASYARAKAT RT 13 SERANGAN  
KELURAHAN NOTOPRAJAN  
KECAMATAN NGAMPILAN  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan Pada  
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan  
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh:**

**IFA NURAFIYANI**

**060201025**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ' AISYIAH  
YOGYAKARTA**

**2010**

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN  
SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN MASYARAKAT RT 13 SERANGAN  
KELURAHAN NOTOPRAJAN  
KECAMATAN NGAMPILAN  
YOGYAKARTA  
2010**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun oleh:

Ifa Nurafiyani  
060201025

Telah disetujui oleh pembimbing tanggal, 2 Agustus 2010



Pembimbing

Titih Huriyah S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN  
SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN MASYARAKAT RT 13  
SERANGAN KELURAHAN NOTOPRAJAN  
KECAMATAN NGAMPILAN  
YOGYAKARTA 2010<sup>1</sup>**

Ifa Nurafiyani<sup>2</sup>, Titih Huriah<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar balakang penelitian:** Faktor yang mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat, diantaranya adalah pengelolaan sampah yang tidak tepat di lingkungan masyarakat banyak menimbulkan dampak buruk di masyarakat. Melihat permasalahan tersebut maka dibutuhkan adanya penyuluhan- penyuluhan tentang pengelolaan sampah yang baik, khususnya masalah sampah rumah tangga sesuai dengan syarat- syarat kesehatan.

**Tujuan penelitian:** Diketuinya sejauh mana pengaruh penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga terhadap tingkat pengetahuan masyarakat.

**Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen*. dengan desain penelitian menggunakan *Non equivalent control group* dengan *one grup pre test- post test* dengan rancangan eksperimen dimana dari 60 responden 30 dijadikan kelompok eksperimen dan 30 lagi dijadikan kelompok kontrol pengambilan data penelitian dilakukan dengan kuesioner dan sampel penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampel jenuh.

**Hasil penelitian:** pada hasil penelitian tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada hasil post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat hasil t hitung adalah 4,042 dan P 0,000 ( $P < 5\%$ ), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan antara post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Saran:** Bagi masyarakat RT 13 Serangan yang pada umumnya bertepatan tinggal disepanjang aliran sungai tidak membuang sampah dialiran sungai karena dapat menyebabkan pencemaran air dan menimbulkan bau tidak sedap.

Kata Kunci : Pengelolaan sampah rumah tangga, tingkat pengetahuan  
Kepustakaan : 22 buku, 2 internet (2000- 2009)  
Jumlah halaman : 1 – xv, 70 halaman, 3 gambar, 9 tabel, 12 lampiran

- 
1. Judul skripsi
  2. Mahasiswa PPN-PSIK STIKES' Aisyiyah Yogyakarta
  3. Dosen PPN-PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**EFFECTS OF COUNSELING ON HOUSEHOLD WASTE  
MANAGEMENT TO LEVEL OF KNOWLEDGE OF  
COMMUNITY IN RT 13 SERANGAN  
NOTOPRAJAN NGAMPILAN  
YOGYAKARTA 2010<sup>1</sup>**

Ifa Nurafiyani<sup>2</sup>, Titih Huriah<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background to the research:** One factor affecting health both individual and community is inappropriate waste management which may cause side effect to the society. Therefore, counseling on how to manage the household waste based on health-based requirements is especially necessary.

**Objectives of the research:** The aim of the research is to find out the effects of counseling on household waste management to the level of knowledge of community.

**Methodology:** The research employed quasi experiment research method with non equivalent control group of one group pretest-posttest research design. The number of participants in this study was 60 people in which 30 of them were experiment group and the other 30 were the control group. The data was collected by distributing questionnaires and the sample of this research used quasi sampling technique.

**Result of the research:** The research showed that the level of community's knowledge on household waste management conducted in post test of experiment and control groups indicated t count of 4.042 and P 0.000 (P<5%) which meant that there were differences between post test of experiment and control groups.

**Suggestions:** The community of RT 13 Serangan who commonly live along the river is highly recommended not to throw waste into the river because it can cause water pollution and bad odor.

Key words : household waste management, level of knowledge  
References : 22 books, 2 internet (2000 – 2009)  
Number of pages : 1 – xv, 70 pages, 3 figures, 9 tables, 12 appendices

---

<sup>1</sup> Title of skripsi

<sup>2</sup> Student of Nursing Department STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Nursing Department STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Wa Rahmahtullaahi Wa Barakaatuh**

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini dengan judul “ **Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rt 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta**”. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Warsiti, M.Kep., Sp.Mat selaku Ketua STIKES' Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES' Aisyiyah Yogyakarta.
3. Titih Huriah, M.Kep., Sp. Kom. Selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan dan motivasi dalam menyusun skripsi I ini.
4. Yuli Isnaeni, M.Kep.Sp.Kom. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ketua Rt 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti.
6. Ayah, Bunda, Kakak dan adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan, semangat serta do'a untukku.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka kritikan dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

### **Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh**

Yogyakarta, Juli 2010

Penulis

## 1. PENDAHULUAN

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan yang diharapkan untuk mewujudkan mutu kehidupan yang sehat adalah lingkungan yang kondusif bagi terwujudnya keadaan sehat fisik, mental, sosial, dan spiritual dan lingkungan tersebut mencakup unsur fisik, biologis, dan psikologis.

Terdapat beberapa masalah lingkungan yang perlu diantisipasi adalah penyebaran penyakit melalui vektor, perubahan kualitas udara karena polusi, dan diantaranya mencemarkan lingkungan akibat pengelolaan sampah yang tidak memenuhi syarat- syarat kesehatan. Faktor yang mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat, diantaranya adalah pengelolaan sampah yang tidak tepat di lingkungan masyarakat sehingga banyak menimbulkan dampak buruk dimasyarakat (Mubarak & Cahyatin, 2006).

Sampah adalah benda yang tidak terpakai, tidak diinginkan dan dibuang atau sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia, serta tidak terjadi dengan sendirinya. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 sampah adalah sisa kegiatan sehari- hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat (Mubarak & Cahyatin, 2009).

Selama ini sebagian besar masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, bukan sebagai sumberdaya yang perlu dimanfaatkan. Paradigma baru memandang sampah sebagai sumberdaya yang

mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan, misalnya untuk energi, kompos, pupuk, ataupun untuk bahan baku industri (Sejati, 2009).

Kondisi peningkatan penduduk perkotaan dapat mengakibatkan bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat serta aktivitas lainnya adalah bertambahnya buangan sampah atau limbah yang dihasilkan. Kota Yogyakarta sendiri merupakan salah satu kota yang mengalami proses urbanisasi sangat cepat. Pada periode 1987-1996, wilayah Yogyakarta mengalami pemekaran fisik kota yang cukup berarti dibanding pada dekade sebelumnya. Pertambahan dan kepadatan penduduk, secara alami tentu saja terjadi perkembangan pemukiman dan penumpukan sampah, sehingga sampah masyarakat menjadi semakin menumpuk baik di rumah-rumah maupun di TPS, sehingga timbul masalah baru seperti munculnya berbagai penyakit (tempat berkembang biak dan sarang yang baik untuk berbagai vektor penyakit). Seperti penyakit kolera, diare, scabies, malaria, dan penyakit kulit lainnya (Sejati, 2009).



## 2. TUJUAN PENELITIAN

### A. Tujuan Umum:

Diketuainya pengaruh penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga terhadap tingkat pengetahuan masyarakat RT 13 Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta.

### B. Tujuan khusus:

1. Diketuainya tingkat pengetahuan masyarakat sebelum diberikan penyuluhan baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen



2. Diketuainya tingkat pengetahuan masyarakat setelah diberikan penyuluhan pada kelompok eksperimen dan tingkat pengetahuan masyarakat setelah dilakukan post test pada kelompok kontrol.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen* yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang ditimbulkan sebagai suatu akibat dari adanya intervensi atau perlakuan tertentu (Arikunto, 2006). Desain penelitian ini menggunakan *Non equivalent control group* dengan *one grup pre test- post test* yaitu rancangan eksperimen dimana dari 60 responden 30 dijadikan kelompok eksperimen dan 30 lagi dijadikan kelompok kontrol (Notoatmodjo, 2005).

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi penelitian ini yaitu masyarakat RT 13 Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan Yogyakarta yang terdiri dari 60 kepala keluarga dengan jumlah 132 orang. Pada penelitian ini responden diambil dari salah satu anggota keluarga dari setiap 60 kepala keluarga, yaitu ibu rumah tangga.

Sampel penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling jenuh. Tehnik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2006). Menurut Arikunto (2006), apabila subjek dalam penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua. Tetapi, apabila jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dari populasi. Maka besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 dimana jumlah dari populasi masyarakat Rt 13 Serangan, pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Dari 60



sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu 30 kelompok yang mendapat perlakuan dan 30 untuk kelompok kontrol.

Uji Validitas dan Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Produkmoment* dan *Alpha Cronbach*. Hasil analisis uji validitas yang dilaksanakan Bulan Maret 2010 pada masyarakat Kp. Ketanggungan Rt 41 Rw 9 Wirobrajan Yogyakarta yaitu untuk kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga diketahui soal yang valid 32 dan yang gugur 9 soal (2, 6, 9, 14, 17, 26, 30,33, 39) dari 41 soal. Soal yang valid digunakan penelitian lebih lanjut, sedangkan soal yang gugur dihilangkan atau dibuang, sedangkan Hasil penelitian uji realibilitas dari kuesioner tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga diketahui nilai  $\alpha$  (0,966) lebih besar dari 0,75, sehingga instrumen tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga reliable.

#### 4. HASIL PENELITIAN

##### A. Karakteristik responden berdasarkan umur

**Tabel 1.**  
**Distribusi Ferkuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

| No           | Umur  | Kelompok Kontrol |            | Kelompok Eksperimen |            |
|--------------|-------|------------------|------------|---------------------|------------|
|              |       | Jumlah           | Prosentase | Jumlah              | Prosentase |
| 1            | 20-31 | 11               | 36,7       | 9                   | 30,0       |
| 2            | 32-42 | 12               | 40,0       | 9                   | 30,0       |
| 3            | 43-65 | 7                | 23,3       | 12                  | 40,0       |
| <b>Total</b> |       | 30               | 100,0      | 30                  | 100,0      |

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 1 diatas, responden pada kelompok kontrol (KK). diketahui jumlah terbesar berumur 32- 42 tahun dengan jumlah 12 responden yaitu 40,0%, sedangkan jumlah paling sedikit berumur 43- 65

tahun dengan jumlah sebanyak 7 orang, yaitu 23,3%. Hasil tersebut menunjukkan rata-rata responden berumur 32- 42 tahun.

Pada kelompok eksperimen (KE) diketahui jumlah terbesar berumur 43- 65 tahun dengan jumlah 12 responden yaitu 40,0%, sedangkan jumlah paling sedikit berumur 20-31 dengan jumlah 9 responden, yaitu 30,0% dan berumur 32- 42 tahun dengan jumlah 9 responden yaitu 30,0%. Hasil tersebut menunjukkan rata-rata responden pada kelompok eksperimen adalah berumur 43- 65 tahun.

## B. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 2.**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| No | Pendidikan   | Kelompok Kontrol |            | Kelompok Eksperimen |            |
|----|--------------|------------------|------------|---------------------|------------|
|    |              | Jumlah           | Prosentase | Jumlah              | Prosentase |
| 1  | SD           | 20               | 66,7       | 20                  | 66,7       |
| 2  | SMP          | 6                | 20,0       | 5                   | 16,7       |
| 3  | SMA          | 4                | 13,3       | 5                   | 16,7       |
|    | <b>Total</b> | 30               | 100,0      | 30                  | 100,0      |

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 diatas, responden pada kelompok kontrol diketahui jumlah terbesar berpendidikan SD dengan jumlah 20 responden yaitu 66,7% dan jumlah paling sedikit berpendidikan SMA dengan jumlah 4 responden yaitu 13,3%, sedangkan SMP berjumlah 6 responden yaitu 20,0%. Hasil tersebut menunjukkan rata-rata responden pada kelompok kontrol berpendidikan SD, yaitu dengan jumlah terbesar 66,7%.

Pada kelompok eksperimen tingkat pendidikan yang terbesar juga sama, yaitu SD dengan jumlah 20 responden, yaitu 66,7% dan jumlah pendidikan paling sedikit adalah SMA dengan jumlah 5 responden, yaitu 16,7% dan SMP dengan jumlah 5 responden, yaitu 16,7%. Hasil tersebut

menunjukkan rata-rata responden pada kelompok eksperimen juga berpendidikan rendah, yaitu berpendidikan SD yang jumlahnya juga menunjukkan jumlah terbesar 66,7%.

### C. Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan

#### 1. Tingkat Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Hasil Pre Test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Tabel 3.**  
**Kategori Tingkat Pengetahuan Tentang**  
**Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

| Kategori         | Pre test KE    | Pre test KK    | Prosentase Pre test KE | Prosentase Pre test KK |
|------------------|----------------|----------------|------------------------|------------------------|
| <b>Tinggi</b>    | <b>23</b>      | <b>22</b>      | <b>76,7 %</b>          | <b>73,3 %</b>          |
| <b>Sedang</b>    | <b>7</b>       | <b>8</b>       | <b>23,3 %</b>          | <b>26,7 %</b>          |
| <b>Rendah</b>    | <b>0</b>       | <b>0</b>       | <b>0 %</b>             | <b>0 %</b>             |
| <b>Jumlah</b>    | <b>30</b>      | <b>30</b>      | <b>100%</b>            |                        |
| <b>Minimum</b>   | <b>18,00</b>   | <b>21,00</b>   |                        |                        |
| <b>Maksimum</b>  | <b>31,00</b>   | <b>30,00</b>   |                        |                        |
| <b>Rata-rata</b> | <b>25,6333</b> | <b>25,3000</b> |                        |                        |
| <b>SD</b>        | <b>3,22152</b> | <b>2,36570</b> |                        |                        |

Tabel 3 tersebut menunjukkan tingkat pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi pada kelompok pre test eksperimen adalah 23 responden (76,7%), mempunyai tingkat pengetahuan sedang adalah 7 responden (23,3%). Sedangkan tingkat pengetahuan pada pre test kelompok kontrol yang mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi adalah 22 responden (73,3%) dan yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang adalah 8 responden (26,7%). Pada kelompok pre test eksperimen dan pre test kelompok kontrol terdapat kategori sedang.

**Tabel 4.**  
**T-test Hasil Pre Test Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

| <b>Kelompok</b>   | <b>t hitung</b> | <b>P</b>     |
|-------------------|-----------------|--------------|
| <b>Eksperimen</b> |                 |              |
| <b>Kontrol</b>    | <b>0,457</b>    | <b>0,650</b> |

Sumber: Data Primer

Tabel 4 menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada hasil pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diketahui t hitung adalah 0,457 dan P 0,650 ( $P > 5\%$ ), sehingga hasil tersebut dapat diartikan tidak ada perbedaan antara pre test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Tingkat Pengetahuan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Hasil Post test Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

**Tabel 5.**  
**Hasil Post Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

| <b>Kategori</b>  | <b>Post test KE</b> | <b>Post test KK</b> | <b>Prosentase post test KE</b> | <b>Prosentase post test KK</b> |
|------------------|---------------------|---------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| <b>Tinggi</b>    | <b>30</b>           | <b>29</b>           | <b>100 %</b>                   | <b>96,7 %</b>                  |
| <b>Sedang</b>    | <b>0</b>            | <b>1</b>            |                                | <b>3,3 %</b>                   |
| <b>Rendah</b>    | <b>0</b>            | <b>0</b>            |                                |                                |
| <b>Jumlah</b>    | <b>30</b>           | <b>30</b>           | <b>100%</b>                    | <b>100%</b>                    |
| <b>Minimum</b>   | <b>26,00</b>        | <b>21,00</b>        |                                |                                |
| <b>Maksimum</b>  | <b>31,00</b>        | <b>30,00</b>        |                                |                                |
| <b>Rata-rata</b> | <b>28,9000</b>      | <b>27,1333</b>      |                                |                                |
| <b>SD</b>        | <b>1,15520</b>      | <b>2,09</b>         |                                |                                |

Sumber: Data Primer

Tabel 5 menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada post test kelompok eksperimen tidak terdapat kategori sedang maupun rendah, pada hasil post test tersebut diperoleh kategori tinggi yaitu 30 responden (100%). Sedangkan pada post test kelompok kontrol terdapat kategori sedang yaitu 1 responden (3,3%)

dan kategori tinggi 29 responden (96,7%). Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada kelompok post test eksperimen dan kelompok kontrol termasuk kategori tinggi, tetapi pada post test kelompok kontrol terdapat perbedaan 3,3% .

#### D. Hasil t-test

**Tabel 7.**  
**Hasil uji beda dengan uji t**

| Kelompok     | Rata-rata Peningkatan | t hitung | t tabel $\alpha = (0,05)$ | P     |
|--------------|-----------------------|----------|---------------------------|-------|
| Pre test KE  | 0,33333               | 0,457    | 2,000                     | 0,650 |
| Post test KE | 1,76667               | 4,042    | 2,000                     | 0,000 |
| Pre test KK  | 0,33333               | 0,457    | 2,000                     | 0,650 |
| Post test KK | 1,76667               | 4,042    | 2,000                     | 0,000 |

Hasil uji t tersebut diketahui bahwa rata-rata pre test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,33333 dan rata-rata post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 1,76667 dan didapat nilai t hitung pada pre test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0,457, sedangkan t hitung pada post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 4, 042 dengan signifikan nilai P adalah 0,650 pada kelompok pre test eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan 0,000 pada kelompok post test eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai t tabel dengan  $df = 58$  pada taraf signifikan 0,05 adalah 2,000. Oleh karena nilai t hitung > dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa pemberian penyuluhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga RT 13 Serangan.

**Tabel 8.**  
**T-test Hasil Post Test Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

| <b>Kelompok</b>   | <b>t hitung</b> | <b>P</b> |
|-------------------|-----------------|----------|
| <b>Eksperimen</b> | 4,042           | 0,000    |
| <b>Kontrol</b>    |                 |          |

Sumber : data primer

Tabel 8 menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada hasil post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat hasil t hitung adalah 4,042 dan P 0,000 ( $P < 5\%$ ), sehingga dapat dinyatakan terdapat perbedaan antara post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sebelum Penyuluhan

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada kelompok pre test eksperimen dalam kategori tinggi yaitu 76,7% dan yang termasuk kategori sedang adalah 23,3%. Sedangkan tingkat pengetahuan pre test pada kelompok kontrol dalam kategori tinggi adalah 73,3% dan yang termasuk kategori sedang adalah 26,7%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberi penyuluhan relatif sama.

2. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Setelah Penyuluhan

Setelah mendapat penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan,

dimana nilai pre test pada kelompok eksperimen terdapat kategori tinggi adalah 76,7% dan setelah mendapat penyuluhan mengalami peningkatan kategori dengan nilai tinggi adalah 100%. Sedangkan pada kelompok post test kontrol juga mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberian leaflet, dimana nilai pre test kelompok kontrol terdapat kategori tinggi adalah 76,7%, sedangkan setelah dilakukan post test pada kelompok kontrol terdapat kategori tinggi dengan nilai 96,7%.

### 3. Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan

Hasil uji t terhadap beda nilai t hitung sebesar pada pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,457 dan post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 4,042 dengan signifikan 0,650 dan 0,000, hal ini berarti ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Rata-rata hasil pre test pada kelompok eksperimen dan kelompok pre test kontrol adalah 0,33333, yaitu tidak ada perbedaan antara kedua kelompok tersebut. Sedangkan hasil rata-rata pada kelompok post test eksperimen dan kelompok kontrol adalah 1,76667 dan terdapat perbedaan pada kelompok post test kontrol sebesar 3,3% dimana 1 responden terdapat kategori sedang.



## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Setelah mendapat penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan, dimana nilai pre test pada kelompok eksperimen terdapat kategori tinggi adalah 76,7% dan setelah mendapat penyuluhan mengalami peningkatan kategori dengan nilai tinggi adalah 100%. Sedangkan pada kelompok post test kontrol juga mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberian leaflet, dimana nilai pre test kelompok kontrol terdapat kategori tinggi adalah 76,7%, sedangkan setelah dilakukan post test pada kelompok kontrol terdapat kategori tinggi dengan nilai 96,7%. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan responden tentang pengelolaan sampah rumah tangga mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan.
- b. Setelah adanya penelitian tentang pengelolaan sampah rumah tangga terhadap tingkat pengetahuan masyarakat maka bias dijadikan tambahan informasi dan bagi peneliti selanjutnya bias mengendalikan variabel - variabel yang penggangguannya. Untuk masyarakat RT 13 Serangan terdapat kategori tinggi, sehingga diharapkan masyarakat tidak membuang sampah di aliran sungai, karena dapat menyebabkan pencemaran air dan menimbulkan bau tidak sedap.



## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Rineka Cipta, Jakarta.
- Chandra, B, 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Dahuri (2009). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam <http://www.envirodiary.com>. diakses tanggal 13 Januari 2010.
- Ekasari, et al. 2009. *Keperawatan komunitas dan upaya memandirikan masyarakat untuk hidup sehat*, Trans info media, Jakarta.
- Effendy, N, 2000. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat, Edisi 2*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Hutagalung (2007). Teknologi Pengelolaan Sampah dalam <http://www.majarimagazine.com>. diakses tanggal 13 Januari 2010.
- Mubarak & Cahyatin, 2006. *Ilmu Keperawatan Komunitas 2 Teori & Aplikasi Dalam Praktik Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan Komunitas, Gerontik dan Keluarga*, Sagung Seto, Jakarta
- . 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*, Salemba Medika, Jakarta.
- . *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*, Salemba Medika, Jakarta.
- Machfoedz, 2008. *Menjaga Kesehatan Rumah dari Berbagai Penyakit*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Machfoedz & Suryani, 2003. *Pendidikan Kesehatan Masyarakat*, Fitra Maya, Yogyakarta.
- . 2008. *Pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi Kesehatan*, Fitra Maya, Yogyakarta.
- Machfoedz, et al., 2005. *Pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi Kesehatan*, Fitra Maya, Yogyakarta.
- Mubarak, et al., 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

- Mulia, 2005. *Kesehatan Lingkungan*, Graha Ilmu, Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S, 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*, 2007, Rineka Cipta, Jakarta.
- Praktiknya, WA, 2001. *Dasar- dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sejati, K, 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point*, Kanisius, Yogyakarta.
- Slamet, J, 2002. *Kesehatan Lingkungan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sumijatun, et al., 2006. *Konsep dasar keperawatan komunitas*, Buku kedokteran EGC, Jakarta.



# LAMPIRAN



UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
YOGYAKARTA

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana keperawatan STIKES 'Aisyiyah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, maka yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ifa Nurafiyani

Nim : 060201025

Alamat : Mancasan Rt 41 Rw 09 Kelurahan Wirobrajan Kecamatan  
Wirobrajan Yogyakarta

Judul Penelitian : Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah  
Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rt 13  
Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan  
Yogyakarta.



Dengan segala kerendahan hati, kami mohon dengan hormat kepada ibu untuk berkenan menjadi responden penelitian ini dengan mengisi pertanyaan yang kami ajukan dengan jujur dan sesuai pengetahuan ibu. Jawaban ibu sangat kami butuhkan sebagai data penelitian dan semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan tidak ada maksud lain.

Atas kesediaan ibu, kami ucapkan terimakasih dan semoga budi baik para ibu mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat kami

Ifa Nurafiyani

***INFORMED CONSENT***

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : .....

Umur : .....

Pendidikan : .....

Alamat : .....

Jenis kelamin:.....

Menyatakan dengan ini bersedia menjadi responden untuk penelitian tentang **Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Rt 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta** , dengan mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi saat ini.

Saya memahami bahwa kuesioner ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya dan keluarga saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.



Yogyakarta, .....

Responden

## LEMBAR KUESIONER

Petunjuk soal :

- a. Bacalah soal dengan baik dan telitilah sebelum menjawab
- b. Berilah tanda ( $\surd$ ) pada kolom (B) jika pertanyaan benar dan (S) jika pertanyaan salah
- c. Untuk kelancaran dan validnya penelitian ini mohon isilah jawaban pertanyaan ini sesuai dengan pengetahuan ibu.

Tingkat pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

| NO | Pertanyaan  | B | S |
|----|---|---|---|
| 1. | Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang.   |   |   |
| 2. | Hasil dari aktivitas manusia maupun alam yang sudah tidak dipergunakan lagi disebut sampah.     |   |   |
| 3. | Pemukiman penduduk, tempat umum dan tempat perdagangan merupakan salah satu sumber sampah.      |   |   |
| 4. | Sumber sampah yang terbesar adalah berasal dari rumah tangga.                                   |   |   |
| 5. | Sisa makanan dan sisa sayuran termasuk sampah berasal dari pmukiman penduduk                    |   |   |
| 6. | Jenis- jenis sampah dapat dibedakan beberapa macam diantaranya adalah abu dan bangkai binatang. |   |   |



|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 7.  | Sampah jalanan yaitu kertas- kertas, kotoran, daun- daunan.   |  |  |
| 8   | Kertas, kayu, plastik dan sobekan kain termasuk sampah yang sulit dibakar.  |  |  |
| 9.  | Unsur pokok dalam pengelolaan sampah adalah waktu penyimpanan, pengumpulan dan pengangkutan sampah.                   |  |  |
| 10. | Untuk menghindari perkembangan lalat dan tikus pengumpulan sampah dapat dilakukan satu atau dua kali dalam seminggu.  |  |  |
| 11. | Sampah dapat didaur ulang.  |  |  |
| 12. | Penanganan sampah setempat adalah pengumpulan sampah sementara sebelum dibuang ke TPA ( tempat pembuangan akhir).     |  |  |
| 13. | Untuk mengurangi bau yang tidak sedap perlu memiliki bak sampah tertutup  |  |  |
| 14. | Penanganan sampah sementara perlu mempertimbangkan tipe letak bak sampah.   |  |  |
| 15. | Persyaratan dari bak sampah untuk menampung sampah sementara adalah Rapat, tertutup dan terbuat dari bahan yang kuat. |  |  |

|     |   |  |  |
|-----|---|--|--|
| 16. | Dalam penyimpanan sampah sementara perlu memperhatikan nilai- nilai kesehatan, diantaranya adalah jenis dan cara penyimpanan sampah tertentu. |  |  |
| 17. | Lalat dapat berkembang biak dalam tumpukan sampah, khususnya sampah rumah tangga.   |  |  |
| 18. | Selain hewan- hewan yang hidup disampah, pecahan kaca dan potongan besi juga dapat merugikan kesehatan manusia.                               |  |  |
| 19. | Tikus merupakan salah satu hewan yang bersarang ditumpukan sampah basah dan sampah kering.  |  |  |
| 20. | Tifoid, kolera dan disentri adalah penyakit yang disebabkan oleh lalat yang ada ditumpukan sampah.  |  |  |
| 21. | Pengaruh positif dari pengelolaan sampah yang baik adalah terbentuknya lingkungan yang bersih dan sehat.                                      |  |  |
| 22. | Tidak membuang sampah sembarangan, khususnya dialiran sungai merupakan salah satu bentuk menjaga kesehatan lingkungan                         |  |  |
| 23. | Penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur merupakan pengaruh negatif dari   |  |  |

|     |  |  |  |
|-----|--|--|--|
|     | pengelolaan sampah yang baik.  |  |  |
| 24. | Tempat- tempat hiburan, jalan umum dan tempat parkir termasuk sumber sampah terbesar.  |  |  |
| 25. | Kaleng cat, film bekas adalah salah satu dari jenis sampah khusus.   |  |  |
| 26. | Logam, pecah- belah atu besi termasuk golongan sampah anorganik  |  |  |
| 27. | Daun, buah, sayuran tergolong sampah organik   |  |  |
| 28. | Sampah jalanan dan sampah pemukiman termasuk salah satu dari unsur pokok dalam pengelolaan sampah.   |  |  |
| 29. | Sampah yang tergolong dapat didaur ulang diantaranya adalah plastik, kaleng bekas dan kertas bekas.  |  |  |
| 30. | Dalam pengelolaan sampah yang paling benar dan tepat adalah penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan ke TPA ( tempat pembuangan akhir). |  |  |
| 31. | Pembuangan sampah ke badan air dapat menimbulkan pencemaran air dan dapat  |  |  |

|     |  |  |  |
|-----|--|--|--|
|     | mengganggu pemandangan lingkungan.   |  |  |
| 32. | Menurunkan insidensi kasus penyakit menular yang disebabkan oleh sampah adalah salah satu bentuk pengaruh positif dari pengelolaan sampah yang benar terhadap lingkungan |  |  |



STIKES  
**Aisyiyah**  
YOGYAKARTA


## **SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**

### **I. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 7 November 2009 terhadap masyarakat Rt 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta yang terdiri dari 60 rumah dan rata-rata masyarakat berpendidikan SD, sehingga banyak yang belum mengetahui tentang cara pengelolaan sampah yang baik, khususnya dalam pengelolaan sampah rumah tangga. 60 rumah tersebut hampir semuanya membuang sampah, khususnya sampah rumah tangga disungai, sehingga menyebabkan pencemaran air dan menimbulkan bau yang tidak sedap, disamping itu sampah juga mengganggu pemandangan disekitar lingkungan tersebut.

Hal tersebut mendorong penulis untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga terhadap pengetahuan masyarakat Rt 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta tahun 2010.

### **II. PENGANTAR**

- 
- Bidang studi : Kesehatan Lingkungan
- Topik : Pengelolaan sampah
- Subtopik : Pengelolaan sampah rumah tangga
- Sasaran : Masyarakat Rt 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan  
Ngampilan Yogyakarta
- Waktu : 45 menit
- Tempat : Kediaman Ketua Rt 13.

### **III. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)**

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 45 menit, diharapkan masyarakat dapat memahami dan mengerti tentang cara pengelolaan sampah rumah tangga secara benar.

#### IV. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIM)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan masyarakat dapat menjelaskan kembali:

1. Pengertian sampah
2. Sumber sampah
3. Jenis- jenis sampah
4. Unsur pokok dalam pengelolaan sampah rumah tangga
5. Penanganan sampah setempat
6. Beberapa organisme yang hidup disampah dan merugikan kesehatan
7. Hubungan sampah dengan kesehatan lingkungan.

#### V. MATERI

Terlampir

#### VI. METODE

1. Ceramah
2. Tanya jawab

#### VII. MEDIA

1. Materi SAP
2. Leaflet

#### VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| NO | Waktu   | Kegiatan Penyuluhan  | Kegiatan Peserta                                     |
|----|---------|--|--|
| 1. | 4 menit | Pembukaan:<br><br>1. Memberi salam<br>2. Memperkenalkan diri<br>3. Menjelaskan tujuan penyuluhan<br>4. Menyebutkan materi/ pokok | Menjawab salam<br><br>Mendengarkan dan memperhatikan |

|    |          | bahasan yang akan disampaikan  |   |
|----|----------|--|---|
| 2. | 25 menit | <p>Pelaksanaan:</p> <p>Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur.</p> <p>Materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian sampah</li> <li>2. Sumber sampah</li> <li>3. Jenis- jenis sampah</li> <li>4. Unsur pokok dalam pengelolaan sampah rumah tangga</li> <li>5. Penanganan sampah setempat</li> <li>6. Beberapa organisme yang hidup disampah dan merugikan kesehatan</li> <li>7. Hubungan sampah dengan kesehatan lingkungan</li> </ol> | Menyimak dan memperhatikan                    |
| 3. | 15 menit | <p>Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi kesempatan bertanya</li> <li>- Mengajukan pertanyaan pada peserta</li> </ul>   | Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan |
| 4. | 1 menit  | <p>Penutup:</p> <p>Mengucapkan terima kasih dan mengucapkan salam</p>  | Menjawab salam                                |



## I. PENGESAHAN

Yogyakarta, Mei 2010

Sasaran / Masyarakat Rt 13

Pemberi Materi Penyuluhan

( )

( )

Mengetahui  
Pembimbing

(Titih Huriyah, M.Kep, Sp.Kom.)

## IX. EVALUASI

Metode Evaluasi : Diskusi dan tanya jawab

Jenis Pertanyaan : Lisan

Jumlah Soal : 7 soal

Daftar Soal :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sampah!
2. Sebutkan sumber- sumber sampah!
3. Sebutkan dan jelaskan jenis- jenis sampah!
4. Sebutkan dan jelaskan unsur pokok dalam pengelolaan sampah!
5. Jelaskan cara penanganan sampah setempat!
6. Sebutkan organisme- organisme yang hidup di sampah dan dapat merugikan kesehatan manusia!
7. Sebutkan dan jelaskan hubungan sampah dengan kesehatan!

## X. LAMPIRAN MATERI

### A. Pengertian sampah

Menurut Chandra (2007), yang dimaksud dengan sampah adalah segala sesuatu yang tidak dipakai, tidak digunakan, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.

### B. Sumber- sumber sampah

Menurut Sejati (2009). Sumber- sumber sampah adalah pemukiman penduduk, tempat umum dan tempat perdagangan, sarana layanan masyarakat milik pemerintah, industri berat dan ringan, dan pertanian.

### C. Jenis- jenis sampah

#### 1) *Garbage*

Merupakan jenis sampah yang terdiri dari sisa potongan hewan atau sayur-sayuran yang berasal dari proses pengolahan, persiapan, pembuatan dan penyediaan makanan yang sebagian besar terdiri dari bahan yang mudah membusuk, lembab, dan mengandung sejumlah air.

#### 2) *Rubbish*

Merupakan sampah yang mudah atau susah terbakar, yang berasal dari rumah tangga, pusat perdagangan, dan kantor yang tidak termasuk kategori garbage.

Sampah yang mudah terbakar umumnya terdiri dari zat organik, seperti kertas, sobekan kain, kayu dan plastik. Sedangkan sampah yang sukar terbakar sebagian besar berupa zat inorganik seperti logam, mineral, kaleng, dan gelas.

#### 3) *Ashes* (abu)

Merupakan sisa pembakaran dari bahan yang mudah terbakar, baik di rumah, dikantor, maupun industri.

#### 4) *Street Sweeping* (Sampah jalanan)

Berasal dari pembersihan jalan dan trotoar, terdiri dari kertas- kertas, kotoran, daun- daun, dll.

5) *Dead Animal* (bangkai binatang)

Yaitu bangkai binatang yang mati karena bencana alam, penyakit, atau kecelakaan.

6) *Household refuse* (Sampah pemukiman)

Yaitu sampah campuran yang terdiri dari rubbish, garbage, ashes, yang berasal dari daerah perumahan.

7) *Abandoned Vehicles* (Bangkai kendaraan)

Yang termasuk jenis sampah ini adalah bangkai mobil, truk, kereta api, satelit, kapal laut dan alat transportasi lainnya.

8) Sampah industri

Terdiri dari sampah padat yang berasal dari industri pengolahan hasil bumi, tumbuh- tumbuhan dan industri lainnya.

9) *Demolition Wastes* (sampah hasil penghancuran gedung atau bangunan)

Yaitu sampah yang berasal dari perombakan gedung atau bangunan.

10) *Contruction Wastes* (sampah dari daerah pembangunan)

Yaitu sampah yang berasal dari sisa pembangunan gedung, perbaikan dan pembaruan gedung. sampah dari daerah ini mengandung tanah, batu- batuan, potongan kayu, alat perekat, dinding, kertas, dll.

11) *Sewage Solid*

Terdiri dari benda kasar yang umumnya zat organik hasil saringan pada pintu masuk suatu pusat pengolahan air buangan.

12) Sampah khusus

Yaitu sampah yang memerlukan penanganan khusus dalam pengolahannya, misalnya kaleng cat, film bekas, zat radioaktif, dan zat yang toksik (Mubarak & Cahyatin, 2009).

D. Unsur pokok dalam pengelolaan sampah

Menurut Machafoedz (2008), unsur pokok dalam pengelolaan sampah diantaranya adalah:

1) Proses penghasilkan sampah

Dalam pandangan ekonomi saat proses sampah dihasilkan adalah saat yang tepat untuk memisahkan antara sampah yang dapat dimanfaatkan kembali dengan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali.

2) Waktu penyimpanan

Setiap rumah tangga perlu memperhatikan penempatan atau penyimpanan sampah dengan baik dan benar, yaitu diantaranya dengan membungkus sampah dalam plastik sebelum ditempatkan bak sampah. Tempat penyimpanan atau bak sampah harus memenuhi syarat antara lain: tidak berkarat, kedap air, tertutup, mudah dibersihkan dan tidak mudah rusak.

3) Pengumpulan sampah

Pengumpulan sampah yang dimaksud disini bukan sekedar pengumpulan sampah saja, tetapi juga pengangkutan sampah dari rumah- rumah ke tempat pengumpulan, tempat pengolahan atau tempat pemanfaatan kembali.

4) Pengangkutan sampah

Merupakan pemindahan sampah dari tempat sampah sementara atau pengumpulan ke tempat pembuangan akhir dengan kendaraan yang relatif lebih besar.

5) Pengolahan dan pemanfaatan kembali

Dalam pengertian ini termasuk semua tehnik, perlengkapan dan prasarana untuk meningkatkan efisiensi dari semua unsur yang lain dan untuk memanfaatkan kembali semua barang- barang yang masih dapat dimanfaatkan, serta usaha untuk memperoleh manfaat dari sampah.

6) Pembuangan (akhir)

Unsur yang terakhir dalam pengolahan sampah adalah pembuangan. Dalam tahap ini semua sampah dari rumah tangga dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

E. Penanganan sampah setempat

Perlakuan sampah setempat sejak sampah diletakkan di tempat sampah sampai menunggu pengangkutan untuk pengumpulan selanjutnya memerlukan pertimbangan dalam faktor sumber sampah (asal sampah). Asal sampah dikelompokkan dalam:

1. Kelompok daerah pemukiman (*residential*)
2. Kelompok daerah perdagangan (*komersial*)

Dasar pemikiran selanjutnya adalah pada tingkat rumah itu sendiri dengan penghuninya sebagai penanggung jawab atas penanganan sampahnya (Sejati, 2009).

F. Beberapa organisme yang hidup disampah dan merugikan kesehatan

1. Lalat (*Musca domestica*) : binatang ini berkembang biak dalam sampah, kotoran manusia atau bangkai.
2. Kecoa: hewan ini suka bertempat tinggal di tempat- tempat kotor dan mereka suka makan bangkai binatang.
3. Hewan ini hidup dan berkembang biak didalam sampah, hewan ini dapat mengganggu manusia karena sengatannya menimbulkan rasa sakit dan menyebarkan cairan racun dari mulutnya yang apabila mengenai mata akan mengakibatkan luka.
4. Beberapa jenis tikus: Umumnya tikus- tikus membuat sarang dengan menggali lubang disekitar sampah dan mencari makanan disampah.
5. Beberapa jenis cacing: Telur cacing akan berkembang menjadi bentuk infeksiif bila berada ditempat basah atau lembab, terutama disampah yang lembab.
6. beberapa jenis tungau ( kutu): Tungau yang hidup dalam sampah akan menyebabkan gatal- gatal atau sakit pada kulit (Chandra, 2007 ).

G. Hubungan sampah dengan kesehatan lingkungan

Menurut Mubarak & Chayatin (2009), pengelolaan sampah mempunyai pengaruh terhadap masyarakat dan lingkungan:

## 1. Pengaruh yang positif:

Lingkungan menjadi bersih dan sehat, misalnya dengan mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos, misalnya dapat diperoleh beberapa keuntungan. Pertama, pengurangan volume sampah sehingga tidak menimbulkan masalah baru. Kedua, penggunaan pupuk kompos dapat menyuburkan tanah. Ketiga, pupuk kompos memiliki nilai ekonomis, dan secara tidak langsung ikut terlibat memperkecil kemungkinan terjadinya bencana banjir akibat pembuangan sampah sembarangan (Slamet, 2002)

## 2. Pengaruh negatif

Pengaruh negatif dari pengelolaan sampah ini tampak pada tiga aspek:

### a. Aspek Kesehatan:

Sampah bisa memberikan tempat tinggal bagi vektor penyakit, seperti: serangga, tikus, cacing, dan jamur. Dari vektor tersebut di atas dapat menimbulkan penyakit, antara lain: Insect borne disease, lalat, DHF (Dengue *Haemorrhagic* Fever), Roden borne disease, Pes, murine typhus, vektor jamur, Penyakit kulit dan kandidiasis, vektor cacing, Taenia, hookworm, cacing gelang dan cacing kremi.

### b. Aspek lingkungan:

Estetika lingkungan, Penurunan kualitas udara, Pembuangan sampah ke badan air akan menyebabkan pencemaran air.

### c. Aspek sosial masyarakat

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat mencerminkan status keadaan sosial masyarakat. Keadaan lingkungan yang kurang saniter dan estetika akan menurunkan hasrat turis untuk berkunjung (Mulia, 2005).

## DAFTAR PUSTAKA

Sejati, 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius

Mulia, 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mubarak & Cahyatin, 2009., *Kesehatan Masyarakat: Aplikasi dan Teori*.

Jakarta: Salemba Medika

Slamet, J, 2002. *Kesehatan Lingkungan*, Gadjah Mada University Press,

Yogyakarta.



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA



## PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA



Dibuat oleh:

Ifa nurafiyani

060201025

PROGRAM SARJANA ILMU  
KEPERAWATAN STIKES'  
AISYIYAH YOGYAKARTA 2010

### A. Pengertian sampah

Menurut WHO, sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari suatu aktivitas manusia. Sedangkan menurut Machfoedz (2008), sampah adalah segala sesuatu yang oleh pemiliknya dianggap tidak berguna lagi, dan harus dibuang.

### B. Sumber sampah

Pada dasarnya sumber sampah dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori diantaranya adalah:

- Pemukiman penduduk
- Tempat umum dan tempat perdagangan
- Sarana pelayanan masyarakat milik pemerintah, seperti tempat-tempat hiburan umum, jalan umum, tempat parkir, dan gedung- gedung pertemuan.
- Industri
- Pertanian.



### C. Jenis- jenis sampah

- Sampah mudah membusuk
- Sampah yang mudah dan susah terbakar
- abu
- sampah jalanan
- bangkai binatang
- sampah pemukiman
- bangkai kendaraan
- Sampah industri
- sampah dari bangunan
- sampah dari benda kasar yang bersifat padat
- Sampah khusus



### D. Unsur pokok dalam pengelolaan sampah

Dalam melakukan pengolahan sampah akan melalui beberapa tahap:

1. Proses yang menghasilkan sampah .  
Saat individu atau lokasi dimana suatu proses sampah dihasilkan

2. Waktu penyimpanan (sampah sementara)  
Sampah yang ada ditempatkan dalam tempat penyimpanan sementara, dalam hal ini adalah tempat sampah dan sampah yang basah dan kering dipisahkan, agar tidak menimbulkan bau serta pandangan yang kurang sedap.
3. Pengumpulan sampah  
Sampah dibersihkan dan dikumpulkan ke tempat sampah sementara
4. Pengangkutan sampah  
Pemindahan sampah dari tempat sampah sementara atau pengumpulan ke tempat pembuangan akhir.
5. Pengolahan dan pemanfaatan sampah  
Dalam pengertian ini termasuk semua tehnik untuk memanfaatkan kembali semua barang- barang yang masih dapat dimanfaatkan.
6. Pembuangan (akhir)  
Unsur yang terakhir dalam pengelolaan sampah adalah pembuangan ke tempat pembuangan akhir (TPA).



#### E. Penanganan sampah setempat

Penanganan sampah setempat sejak sampah diletakkan ditempat sampah sampai menunggu pengangkutan untuk pengumpulan selanjutnya. Dalam penyimpan sampah setempat ada beberapa syarat diantaranya:

- Rapat dari air
- Harus dengan tutup
- Bahan yang dipakai harus kuat
- Mudah diisi dan dikosongkan

#### F. Beberapa organisme yang hidup disampah dan merugikan kesehatan

Beberapa organisme yang hidup disampah dan merugikan kesehatan:

- Lalat
- Kecoa
- Lipatan
- Beberapa jenis tikus
- Beberapa jenis cacing
- Beberapa jenis tungau (kutu)

#### G. Hubungan sampah dengan kesehatan lingkungan

Pengelolaan sampah mempunyai pengaruh terhadap masyarakat dan lingkungan diantaranya:

1. Pengaruh positif : sampah apabila dikelola dengan baik akan menghasilkan keuntungan yaitu, pengurangan volume sampah, dapat digunakan pupuk kompas atau penyubur tanah.
2. Pengaruh negatif tampak pada 3 aspek diantaranya:
  - Aspek kesehatan: sampah bisa memberikan tempat tinggal bagi vektor penyakit.
  - Aspek lingkungan: penurunan kualitas udara, dapat menyebabkan pencemaran air.
  - Aspek sosial masyarakat: pengelolaan sampah yang kurangbaik dapat mencerminkan status keadaan sosial masyarakat tertentu.





Lampiran 7



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

Jl. Munir No. 267 Serangan Yogyakarta 55262 Telp. (0274) 374427 Fax. (0274) 389440

No : 984/STIKES/Ad/III/2010  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yogyakarta, 31 Maret 2010

Kepada Yth.

**Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa untuk menyelesaikan Strata I Program Studi Ilmu Keperawatan, mahasiswa Tahun Akademik 2009/2010 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta diwajibkan menyusun skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin salah seorang mahasiswa kami,

**Nama : Ifa Nurafiyani  
NIM : 060201025  
Pembimbing : Titih Huriyah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom.**

mengadakan penelitian di :

**RT 13 Serangan, Kelurahan Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta**

untuk penulisan skripsi dengan judul:

**Pengaruh Penyuluhan tentang Pengelolaan Sampah rumah Tangga terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 13 Serangan, Kelurahan, Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta.**

Demikian, atas terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.*

a.n. Ketua  
Wakil Ketua Bidang Akademik,

**Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.**

Lampiran 2

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**SURAT KETERANGAN**

**No : 256 / Ket/ 013/ 2010**

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua RT 13 Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan Yogyakarta, menerangkan:

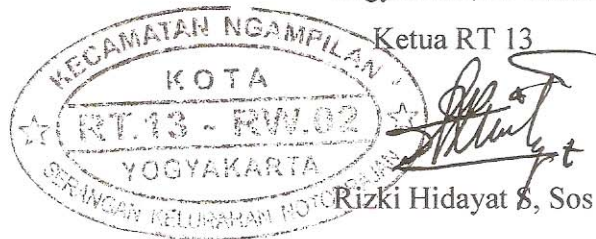
Nama : IFA NURAFIYANI  
NIM : 060201025  
Jabatan : S1. Keperawatan STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

Yang bersangkutan benar- banar telah selesai mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 13 Serangan Kelurahan Notoprajan Kecamatan Ngampilan Yogyakarta tahun 2010.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Yogyakarta, 27 Juni 2010







## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
 EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/1017  
0028/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Nomor : 070/2138/N/2010 Tanggal : 09/04/2010
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
 5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : IFA NURAFIYANI NO MHS / NIM : 060201025  
 Pekerjaan : Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta  
 Alamat : Jl. Munir No. 267 Serangan Yogyakarta  
 Penanggungjawab : Titih Huriyah, M.Kep., Sep.Kom.  
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DI RT 13 SERANGAN, KELURAHAN NOTOPRAJAN KECAMATAN NGAMPILAN YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
 Waktu : 09/04/2010 Sampai 09/07/2010  
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
 Pemegang Izin

  
 IFA NURAFIYANI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
 pada tanggal : 20-4-2010

An. Kepala Dinas Perizinan  
 Sekretaris



Drs. H. R. DONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
 3. Ka. Badan Lingkungan Hidup Kota Yk  
 4. Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta  
 5. Camat Ngampilan Kota Yogyakarta  
 6. Lurah Notoprajan Kota Yogyakarta  
 7. Ybs.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kepatihan – Danurejan, Yogyakarta – 55213

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 2138/V/2010

Membaca Surat : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Nomor : 984/STIKES/Ad/III/2010  
"AISYIAH" YOGYAKARTA ; Perihal : Ijin Penelitian.

Tanggal Surat : 31 Maret 2010

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;

2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Di iijinkan kepada :

N a m a : IFA NURAFIYANI NIM : 060201025

Alamat : Jl Munir No 267 Serangan Yogyakarta

Judul Penelitian : **PENGARUH PENYULUHAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT RT 13 SERANGAN KEL. NOTOPRAJAN NGAMPILAN KOTA YOGYAKARTA**

L o k a s i : KOTA YOGYAKARTA

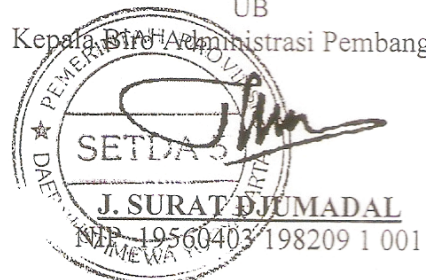
Waktu : 3 (Tiga) Bulan Mulai Tanggal : 9 April s/d 9 Juli 2010

Ketentuan:

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)*, dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 9 April 2010

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
UB  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Kesehatan Provinsi DIY;
4. Direktur STIKES "AISYIAH" Yogyakarta
5. Yang bersangkutan

## Lampiran 11

## UJI VALIDITAS

|          |                     | Correlations |
|----------|---------------------|--------------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .641(**)     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .002         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .199         |
|          | Sig. (2-tailed)     | .401         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .935(**)     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .641(**)     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .002         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .458(*)      |
|          | Sig. (2-tailed)     | .042         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .428         |
|          | Sig. (2-tailed)     | .060         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .641(**)     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .002         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .935(**)     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00009 | Pearson Correlation | -.012        |
|          | Sig. (2-tailed)     | .961         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .641(**)     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .002         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .935(**)     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .641(**)     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .002         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00013 | Pearson Correlation | .935(**)     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00014 | Pearson Correlation | .084         |
|          | Sig. (2-tailed)     | .726         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .641(**)     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .002         |
|          | N                   | 20           |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .935(**)     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000         |



|          |                     |          |
|----------|---------------------|----------|
|          | Sig. (2-tailed)     | .002     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .935(**) |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00021 | Pearson Correlation | .935(**) |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00022 | Pearson Correlation | .446(*)  |
|          | Sig. (2-tailed)     | .049     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00023 | Pearson Correlation | .648(**) |
|          | Sig. (2-tailed)     | .002     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00024 | Pearson Correlation | .544(*)  |
|          | Sig. (2-tailed)     | .013     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00025 | Pearson Correlation | .935(**) |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00026 | Pearson Correlation | .420     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .065     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00027 | Pearson Correlation | .935(**) |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00028 | Pearson Correlation | .478(*)  |
|          | Sig. (2-tailed)     | .033     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00029 | Pearson Correlation | .564(**) |
|          | Sig. (2-tailed)     | .010     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00030 | Pearson Correlation | .079     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .739     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00031 | Pearson Correlation | .935(**) |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00032 | Pearson Correlation | .935(**) |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00033 | Pearson Correlation | .935(**) |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00034 | Pearson Correlation | .253     |
|          | Sig. (2-tailed)     | .281     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00035 | Pearson Correlation | .935(**) |
|          | Sig. (2-tailed)     | .000     |
|          | N                   | 20       |
| VAR00036 | Pearson Correlation | .478(*)  |
|          | Sig. (2-tailed)     | .033     |
|          | N                   | 20       |

|          |                     |          |
|----------|---------------------|----------|
|          | N                   | 20       |
| VAR00041 | Pearson Correlation | .641(**) |
|          | Sig. (2-tailed)     | .002     |
|          | N                   | 20       |



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA

VAR00042

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

## Reliability Scale: ALL VARIABLES

### Case Processing Summary

|                   | N  | %     |
|-------------------|----|-------|
| Valid             | 20 | 100.0 |
| Excluded          |    |       |
| Listwise          |    |       |
| Deletion based on |    |       |
| any variable      |    |       |

Case Processing Summary      N    %      Valid 20 100.0      Excluded( ) 0 .0      Total 20 100.0

|                              |  |
|------------------------------|--|
| a Listwise deletion based on |  |
| any variable                 |  |

s in the procedure.

|                                  |      | Reliability Statistics | Item Statistics |
|----------------------------------|------|------------------------|-----------------|
| Cronbach's Alpha                 |      | .966                   |                 |
| Cronbach's Alpha if Item Deleted |      |                        |                 |
|                                  | Mean |                        | Std. Deviation  |
| N                                | VA   | 00001                  | .9000           |
| 0                                | VA   | 00002                  | .7500           |
| 0                                | VA   | 00003                  | .7000           |
| 0                                | VA   | 00004                  | .9000           |
| 0                                | VA   | 00005                  | .7000           |
| 0                                | VA   | 00006                  | .8000           |
| 0                                | VA   | 00007                  | .9000           |
| 0                                | VA   | 00008                  | .7000           |
| 0                                | VA   | 00009                  | .8500           |
| 0                                | VA   | 00010                  | .9000           |
| 0                                | VA   | 00011                  | .7000           |
| 0                                | VA   | 00012                  | .9000           |
| 0                                | VA   | 00013                  | .7000           |
| 0                                | VA   | 00014                  | .9000           |
|                                  | VAR  | 0015                   | .9000           |
|                                  | VAR  | 0016                   | .7000           |
|                                  | VAR  | 0017                   | .0000           |
| 0                                | VA   | 00018                  | .7000           |
| 0                                | VA   | 00019                  | .9000           |
| 0                                | VA   | 00020                  | .7000           |
| 0                                | VA   | 00021                  | .7000           |
| 0                                | VA   | 00022                  | .5000           |
| 0                                | VA   | 00023                  | .8000           |
| 0                                | VA   | 00024                  | .8000           |
| 0                                | VA   | 00025                  | .7000           |
| 0                                | VA   | 00026                  | .9500           |
| 0                                | VA   | 00027                  | .7000           |
| 0                                | VA   | 00028                  | .7500           |

|          |       |        |    |
|----------|-------|--------|----|
| VAR00039 | .5000 | .51299 | 20 |
| VAR00040 | .8000 | .41039 | 20 |
| VAR00041 | .9000 | .30779 | 20 |



STIKES  
**Aisyiyah**  
YOGYAKARTA

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Pretes KE | Postes KE | Pretes KK | Postes KK |
|----------------------------------|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| N                                |                | 30        | 30        | 30        | 30        |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 25.6333   | 28.9000   | 25.3000   | 27.1333   |
|                                  | Std. Deviation | 3.22152   | 1.15520   | 2.36570   | 2.09652   |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .135      | .199      | .130      | .180      |
|                                  | Positive       | .111      | .199      | .101      | .153      |
|                                  | Negative       | -.135     | -.168     | -.130     | -.180     |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .742      | 1.089     | .715      | .986      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .641      | .186      | .687      | .285      |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Frequencies

### Statistics

|   |         | Umur KK | Pendidikan KK | Umur KE | Pendidikan KE |
|---|---------|---------|---------------|---------|---------------|
| N | Valid   | 30      | 30            | 30      | 30            |
|   | Missing | 0       | 0             | 0       | 0             |

## Frequency Table

### Umur KK

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20-31 Tahun | 11        | 36.7    | 36.7          | 36.7               |
|       | 32-42 Tahun | 12        | 40.0    | 40.0          | 76.7               |
|       | 43-63 Tahun | 7         | 23.3    | 23.3          | 100.0              |
| Total |             | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pendidikan KK

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD    | 20        | 66.7    | 66.7          | 66.7               |
|       | SMP   | 6         | 20.0    | 20.0          | 86.7               |
|       | SMA   | 4         | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Umur KE

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20-31 Tahun | 9         | 30.0    | 30.0          | 30.0               |
|       | 32-42 Tahun | 9         | 30.0    | 30.0          | 60.0               |
|       | 43-63 Tahun | 12        | 40.0    | 40.0          | 100.0              |
|       | Total       | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pendidikan KE

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD    | 20        | 66.7    | 66.7          | 66.7               |
|       | SMP   | 5         | 16.7    | 16.7          | 83.3               |
|       | SMA   | 5         | 16.7    | 16.7          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### T-Test

#### Group Statistics

|                     |           | N  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------|-----------|----|---------|----------------|-----------------|
| Tingkat Pengetahuan | Pretes KE | 30 | 25.6333 | 3.22152        | .58817          |
|                     | Pretes KK | 30 | 25.3000 | 2.36570        | .43192          |

### Independent Samples Test

|                     | Levene's Test for equality of Variance | t-test for Equality of Means |      |      |        |                 |                 |                       |              |
|---------------------|--|------------------------------|------|------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|--------------|
|                     |  | F                            | Sig. | t    | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% In<br>Lo |
| Tingkat Pengetahuan | Equal variance assumed                 | 3.300                        | .074 | .457 | 58     | .650            | .33333          | .72972                | 1.12         |
|                     | Equal variance not assumed             |                              |      | .457 | 53.231 | .650            | .33333          | .72972                | 1.13         |

## T-Test

### Group Statistics

|                     | Kelompok  | N  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------|-----------|----|---------|----------------|-----------------|
| Tingkat Pengetahuan | Postes KE | 30 | 28.9000 | 1.15520        | .21091          |
|                     | Postes KK | 30 | 27.1333 | 2.09652        | .38277          |

### Independent Samples Test

|                     |                            | Levene's Test for quality of Variance |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |
|---------------------|----------------------------|---------------------------------------|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|
|                     |                            | F                                     | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference |
| Tingkat Pengetahuan | Equal variance assumed     | 9.335                                 | .003 | 4.042                        | 58     | .000            | 1.76667         | .43703                |
|                     | Equal variance not assumed |                                       |      | 4.042                        | 45.123 | .000            | 1.76667         | .43703                |

## Frequencies

### Statistics

|   |         | Umur KK | Pendidikan KK | Umur KE | Pendidikan KE |
|---|---------|---------|---------------|---------|---------------|
| N | Valid   | 30      | 30            | 30      | 30            |
|   | Missing | 0       | 0             | 0       | 0             |

### Umur KK

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20-31 Tahun | 11        | 36.7    | 36.7          | 36.7               |
|       | 32-42 Tahun | 12        | 40.0    | 40.0          | 76.7               |
|       | 43-63 Tahun | 7         | 23.3    | 23.3          | 100.0              |
| Total |             | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pendidikan KK

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD    | 20        | 66.7    | 66.7          | 66.7               |
|       | SMP   | 6         | 20.0    | 20.0          | 86.7               |
|       | SMA   | 4         | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Umur KE

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20-31 Tahun | 9         | 30.0    | 30.0          | 30.0               |
|       | 32-42 Tahun | 9         | 30.0    | 30.0          | 60.0               |
|       | 43-63 Tahun | 12        | 40.0    | 40.0          | 100.0              |
|       | Total       | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Pendidikan KE

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | SD    | 20        | 66.7    | 66.7          | 66.7               |
|       | SMP   | 5         | 16.7    | 16.7          | 83.3               |
|       | SMA   | 5         | 16.7    | 16.7          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

